

BAB IV

KESIMPULAN, ANGGAHAN DAN BATASAN

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Kesimpulan tersebut akan dijadikan acuan perencanaan dan perancangan bangunan museum :

1. Sektor pariwisata di Kota Semarang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu sumber pendapatan yang sangat penting
2. Museum Tentrem akan menjadi salah satu objek wisata yang diharapkan menjadi ikon Kota Semarang dan menjadi daya tarik wisatawan nusantara maupun mancanegara.
3. Daya tarik utama museum ini nantinya ialah kerangka paus biru yang berukuran hingga 33 meter yang hingga ini hanya ada di New York dan Singapura.
4. Letak tapak yang sangat strategis karena berada di salah satu lokasi paling mudah diakses dan dekat dengan pusat kota di Semarang di jalan Gajahmada

4.2 Anggapan

Pada penyusunan Sinopsis sebagai pedoman Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) diperlukan adanya anggapan yaitu :

1. Lahan dan dana sudah tersedia dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan.
2. Lokasi bebas dari permasalahan birokrasi.
3. Pengunjung yang datang ke museum nantinya akan memenuhi target berdasarkan jumlah potensi wisatawan Kota Semarang.
4. Daya dukung tanah sudah terpenuhi dan cocok untuk struktur pembangunan yang akan dilakukan.
5. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur Kota Semarang dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik untuk menunjang museum.

4.3 Batasan

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan museum adalah sebagai berikut :

1. Pengguna yang akan mengunjungi museum merupakan wisatawan lokal maupun mancanegara.
2. Pengelola merupakan PT.Sido Muncul yang juga menjadi pemilik museum.
3. Ketentuan dan aturan yang berlaku di Kota Semarang akan menjadi acuan.
4. Lokasi perencanaan berada di Jalan Gajahmada, Kota Semarang.
5. Koleksi museum nantinya merupakan koleksi pribadi pemilik PT.Sido Muncul yaitu J.Sofyan Hidayat